

## EFEKTIVITAS PROGRAM BANGGA KENCANA MELALUI PENCATATAN LAPORAN APLIKASI NEW SIGA PADA BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Halisah<sup>1</sup>, Sugianor<sup>2</sup>, Arpandi<sup>3</sup>

Program studi administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: [halisahcah417@gmail.com](mailto:halisahcah417@gmail.com)

### ABSTRAK

Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (Siga) dari BKKBN sebagai basis pelaksanaan tugas dan fungsi Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi New Siga terhadap pencatatan laporan program bangga kencana di Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini pertama yaitu keberhasilan program meliputi program kerja tujuan yang hendak dicapai, mekanisme kegiatan, dan proses pelaksanaan kegiatan yang dinilai cukup efektif. Kedua keberhasilan sasaran meliputi sasaran program yang terarah dan hasil dari keberlangsungan program yang dinilai cukup efektif. Ketiga kepuasan terhadap program yang meliputi tingkat kepuasan penggunaan program dan kebutuhan pengguna yang dinilai belum efektif. Keempat tingkat input dan output yang meliputi sarana dan prasarana serta dampak dari pelaksanaan program yang dinilai cukup efektif. Kelima pencapaian tujuan menyeluruh meliputi sosialisasi yang dinilai cukup efektif dan dukungan masyarakat yang dinilai belum efektif. Disarankan kepada BKKBN Pusat melakukan perbaikan untukantisipasi terjadinya error system dalam aplikasi New Siga, kepada para penyuluh melakukan pembinaan atau edukasi terhadap para kader agar selesai tepat pada waktunya.

**Kata kunci** : Efektivitas, Program Bangga Kencana, Aplikasi New Siaga

### ABSTRACT

*Family Information System (Siga) application from BKKBN as a basis for implementing the duties and functions of Family Development, Population and Family Planning (Bangga Kencana). The aim of this research is to determine the effectiveness of using the New Siga application for recording reports on the Pride Kencana program in Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data source was taken through purposive sampling. The first result of this research is the success of the program including the work program objectives to be achieved, activity mechanisms, and the activity implementation process which is considered quite effective. The two success targets include targeted program targets and the results of program sustainability which are considered quite effective. The third is satisfaction with the program which includes the level of satisfaction with using the program and user needs which are considered not yet effective. The four levels of input and output include facilities and infrastructure as well as the impact of program implementation which is considered quite effective. The fifth achievement of the overall goal includes socialization which is considered quite effective and community support which is considered not yet effective. It is recommended that the Central BKKBN make improvements to anticipate system errors in the New Siga application, for extension workers to provide guidance or education to cadres so that they are completed on time.*

**Keyword** : Effectiveness, Bangga Kencana Program, New Siaga Application

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Keluarga Berencana di Indonesia diperkuat dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014, Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga), dan Sistem Informasi Keluarga sebagai pengganti Undang - Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Tujuan Peraturan Pemerintah pelaksanaan program KB adalah penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan karena jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah dan pertumbuhan yang cepat akan memperlambat tercapainya kondisi yang ideal antara kuantitas dan kualitas penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membuat aplikasi Sistem Informasi Keluarga (Siga) sebagai basis pelaksanaan tugas dan fungsi Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Sistem aplikasi yang kini dikembangkan menjadi New Siga ini butuh peran optimal dari para Penyuluh Keluarga Berencana. Sejumlah Perwakilan BKKBN Provinsi pun terus memperkuat peran Penyuluh KB untuk meningkatkan capaian pelaporan dalam aplikasi New Siga.

New Siga merupakan salah satu aplikasi sistem informasi keluarga dari BKKBN yang telah mengintegrasikan sistem informasi kependudukan dengan Basis Data Keluarga Indonesia. New Siga BKKBN bertujuan membangun sistem data yang lebih baik dengan sinkronisasi data basis keluarga Indonesia dengan sistem informasi kependudukan. Sinkronisasi ini menjadi salah satu fokus BKKBN. Fokus lainnya mengintegrasikan data statistik rutin program Bangga Kencana supaya menjamin dan menjaga kerahasiaan individu. Dalam New Siga ini dikembangkan lagi item-item data seperti data pelayanan KB, pelayanan kontrasepsi, kartu pendaftaran, laporan pengendalian lapangan, maupun kelompok kegiatan baik Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), PIK Remaja dan lain sebagainya (Kusnadi., 2022).

Berdasarkan observasi awal peneliti amati terdapat beberapa fenomena masalah yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan beberapa kader dalam penggunaan teknologi dalam aplikasi New Siga tersebut terlebih dalam penggunaan dan tata cara menginput data laporan dalam aplikasi ini agar penggunaan bisa lebih optimal. (*Sumber Data Kegiatan Program*)
2. Terhambatnya pencatatan laporan karena terkadang adanya error atau *down system* menjadi kendala para penyuluh dan kader dalam pencatatan laporan. (*Sumber Data Kegiatan Program*)
3. Kurangnya minat masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang program bangga kencana. (*Sumber Data Kegiatan Program*)

Menurut Campbell J.P dalam (Mutiarin, 2014) pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan Program Efektivitas, program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan di lapangan.
2. Keberhasilan Sasaran Efektivitas, ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Kepuasan Terhadap Program Kepuasan, merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan Oleh pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.
4. Tingkat Input dan Output, pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input

maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh, sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada Balai Penyuluhan KB yang beralamat di Jalan Pasar Jumat, Desa Tambak Bitin, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *judgmental sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya. Dengan *purposive sampling*, peneliti tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi.

## **PEMBAHASAN**

Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini dapat kita lihat pada pembahasan berikut:

### **1. Keberhasilan Program**

Untuk mencapai keberhasilan program bangga kencana melalui program kerja yang dilakukan melalui pencatatan laporan di aplikasi New Siga dinilai cukup efektif, dimana penerapan penggunaan aplikasi New Siga yang digunakan para kader dan penyuluh terus dilakukan pembaharuan atau *update* sehingga laporan tersebut lebih cepat agar hasil yang didapatkan berdasarkan fakta terbaru dilapangan dan dengan adanya aplikasi tersebut memudahkan untuk melihat laporan tahunan, laporan bulanan dan laporan kumulatif yang dilaporkan atau dicatat oleh para kader dan penyuluh.

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan program bangga kencana sehingga laporan data keluarga dalam aplikasi New Siga juga terjadi peningkatan kualitas dinilai sudah efektif, dimana adanya advokasi dan KIE atau singkatan dari Komunikasi Informasi dan Edukasi contohnya dalam kegiatan DASHAT atau Dapur Sehat Atasi Stunting yaitu pelatihan membuat makanan bagi ibu hamil juga balita supaya gizi mereka terpenuhi sehingga berkurangnya jumlah kehamilan beresiko dan sebagainya.

Terkait mekanisme kegiatan yang dilakukan untuk menunjang proses pencatatan laporan aplikasi New Siga dalam melaksanakan program bangga kencana dalam upaya untuk mencapai keberhasilan program dengan melihat mekanisme apa saja yang dilakukan dinilai cukup efektif dimana dalam proses pelaksanaannya lebih maksimal karena adanya pembagian tugas para kader dalam melakukan pencatatan laporan dan adanya Institusi Masyarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP) yang merupakan wadah pengelolaan dan pelaksanaan Program Keluarga Berencana.

Dalam melaksanakan program bangga kencana dalam upaya untuk mencapai keberhasilan program dengan melihat proses pelaksanaan kegiatan melalui strategi yang dilakukan dinilai cukup efektif, dimana dilakukannya pembinaan dalam peningkatan pemahaman masyarakat untuk meningkatkan kualitas serta kapasitas dari sumber daya

masyarakat seperti terkait dengan kesehatan seperti terkait dengan kesehatan mengurangi kehamilan berisiko baik terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, maupun terlalu sering.

## 2. Keberhasilan Sasaran

Sasaran program berhasil terarah untuk menunjang proses pencatatan laporan aplikasi New Siga dalam melaksanakan program bangga kencana dan untuk mencapai keberhasilan sasaran melalui sasaran program yang terarah dinilai cukup efektif, dimana adanya sosialisasi atau pembinaan berupa advokasi dan KIE atau singkatan dari Komunikasi Informasi dan Edukasi serta pembinaan dan sosialisasi dari puskesmas maupun dari masyarakat seperti PKK yang terus dilakukan agar meningkatnya kualitas penduduk sehingga laporan yang diterima dalam aplikasi New Siga tentang kualitas penduduk juga mengalami peningkatan.

Agar hasil dari keberlangsungan program menciptakan hasil atau manfaat yang baik untuk menunjang proses pencatatan laporan aplikasi New Siga dalam melaksanakan program bangga kencana dan untuk mencapai keberhasilan sasaran dengan melihat manfaat yang didapatkan dinilai sudah cukup efektif, dimana dengan adanya aplikasi New Siga dapat memperoleh pertahanan dan pembangunan keluarga serta interferensi terhadap program kependudukan seperti dapat melihat jumlah KB baru maupun KB ulang, pascabersalin, dan disini dapat memantau jumlah kepala keluarga dan bisa lebih mudah mencari datanya berdasarkan NIK atau Nomor Induk Kependudukan tetapi tidak untuk dipublikasikan secara umum sehingga program bangga kencana berhasil tepat sasaran kegiatan program bangga kencana bisa terpantau dan bisa menentukan sasaran yang tepat untuk pelaksanaan suatu kegiatan yang berlangsung.

## 3. Kepuasan Terhadap Program

Tingkat kepuasan terhadap program bangga kencana melalui proses pencatatan laporan aplikasi New Siga dinilai belum efektif, dimana dengan adanya aplikasi New Siga memang menjadikan pencatatan laporan bangga kencana menjadi lebih mudah dan lebih hemat waktu bagi para penyuluh dan kader daripada pencatatan manual tetapi dalam penggunaannya ada beberapa hambatan dari beberapa kader yang masih belum terlalu mahir sehingga diperlukan bimbingan dalam penggunaannya dan beberapa kader tidak bisa menyelesaikan pengisian tepat waktu serta hambatan dari aplikasinya sendiri yang terkadang mengalami error sistem.

Melihat kebutuhan atau fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna dinilai belum efektif, dimana di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Daha Utara memang tersedia akses wifi bagi para penyuluh atau kader yang ingin melakukan pencatatan disitu, tetapi apabila melakukan pencatatan di rumah atau di luar dari Balai Penyuluhan KB belum disediakannya akses kouta gratis dan juga untuk fitur penanganan ketika terjadi error system belum teratasi oleh BKKBN Pusat sehingga menghambat berjalannya pencatatan laporan Program Bangga Kencana dalam aplikasi New Siga.

## 4. Tingkat Input Dan Output

Dampak negatif atau positif yang didapatkan pengguna dinilai sudah cukup efektif, dimana proses pencatatan hasil kegiatan diperbaharui dengan mudah dalam aplikasi tersebut sehingga lebih mudah serta hemat waktu daripada pencatatan manual yang mana pencatatan dilakukan melalui beberapa tahap sebelum disampaikan kepada BKKBN pusat.

Melalui proses pencatatan laporan aplikasi New Siga dengan melihat dampak negatif atau positif yang didapatkan pengguna dinilai sudah cukup efektif, dimana fasilitas kesehatan berupa obat penanganan dan pencegahan stunting serta alat kontrasepsi maupun implan sudah memadai juga fasilitas dalam kegiatan penunjang program bangga kencana seperti posyandu

berupa alat ukur tinggi badan, timbangan berat badan dan sebagainya sudah memadai sehingga laporan bangga kencana yang dimasukkan ke dalam aplikasi New Siga terus terjadi perubahan kearah yang lebih baik.

#### 5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Proses pencapaian tujuan menyeluruh melalui sosialisasi masyarakat terutama bagi ibu dan anak bayi atau balita agar pelaksanaan kegiatan program bangga berjalan dengan baik dinilai sudah cukup efektif, dimana adanya sosialisasi yang dilakukan bagi para ibu dalam pencegahan stunting dalam perbaikan gizi masyarakat seperti dilaksanakannya kegiatan posyandu dan DASHAT atau Dapur Sehat Atasi Stunting sehingga berkurangnya resiko stunting yang tercatat dalam aplikasi New Siga serta rembuk stunting contohnya yang merupakan acara permusyawaratan desa agar memprioritaskan pencegahan stunting serta penanganannya sehingga tercapai tujuan menyeluruh dari pelaksanaan program bangga kencana.

Dukungan masyarakat kepada para kader dan penyuluh agar pelaksanaan kegiatan program bangga berjalan dengan baik dinilai masih kurang efektif, dimana adanya dukungan sebagian masyarakat seperti dengan mengikuti kegiatan posyandu agar tercapainya tujuan menyeluruh dari program bangga kencana ini masih kurang karena masih ada sebagian masyarakat juga yang tidak berminat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sehingga perlu adanya lagi peningkatan pelaksanaannya agar masyarakat berminat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan.

Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Daha Utara meliputi faktor penghambat yakni kurangnya pengetahuan beberapa kader tentang teknologi, adanya kendala jaringan dan sistem aplikasi yang terkadang mengalami *down system* atau error sehingga menghambat dalam pencatatan laporan dan kurangnya minat masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sebagai penunjangnya.

### **SIMPULAN**

Hasil kesimpulan penelitian ini pertama yaitu keberhasilan program meliputi program kerja tujuan yang hendak dicapai, mekanisme kegiatan, dan proses pelaksanaan kegiatan yang dinilai cukup efektif. Kedua keberhasilan sasaran meliputi sasaran program yang terarah dan hasil dari keberlangsungan program yang dinilai cukup efektif. Ketiga kepuasan terhadap program yang meliputi tingkat kepuasan penggunaan program dan kebutuhan pengguna yang dinilai belum efektif. Keempat tingkat input dan output yang meliputi sarana dan prasarana serta dampak dari pelaksanaan program yang dinilai cukup efektif. Kelima pencapaian tujuan menyeluruh meliputi sosialisasi yang dinilai cukup efektif dan dukungan masyarakat yang dinilai belum efektif. Sebagai usaha untuk mencapai nilai efektif Program Bangga Kencana melalui pencatatan laporan aplikasi New Siga di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan maka disarankan kepada BKKBN Pusat melakukan perbaikan untukantisipasi terjadinya error system dalam aplikasi New Siga sehingga para penyuluh dan kader saat melakukan pencatatan laporan tidak terhambat dan kepada para penyuluh melakukan pembinaan atau edukasi terhadap para kader sehingga dalam melakukan pencatatan laporan berjalan lancar, dan pencatatan laporan Program Bangga Kencana selesai tepat pada waktunya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Muhammad Hidayatullah, G. (2021) ‘Pelayanan Isbat Nikah Wilayah Kerja Kantor Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1b Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Jurnal Niara*, 14(3), pp. 213–223. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7384>.

Noorrahman, M.F., Rizal, M. and Sairin, M. (2022) ‘Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), pp. 155–163.

Urahmah, N. and Andri, A. (2023) ‘KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI UNIT KERJA IMIGRASI KELAS I TPI BANJARMASIN DI KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3233–3241.

Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014, Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga.

Kusnadi. 2022. *Aplikasi New Siga Sinkronisasi Berbasis Data Keluarga Indonesia dengan Sistem Informasi Kependudukan*. Dari : <https://infopublik.id/kategori/nusantara/640378/aplikasi-new-siga-sinkronisasi-basis-data-keluarga-indonesi>. Diakses pada 17 September 2023

Mutiarin, Dyah. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.